

Revisi Laporan Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian 2016



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
KEMENTERIAN PERTANIAN
2017

Revisi
Laporan Kinerja 2016
Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi
Pertanian



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
KEMENTERIAN PERTANIAN
2017

KATA PENGANTAR



Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT dengan telah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka). LAKIN tahun 2016 adalah laporan pertanggungjawaban tahun kedua dari Renstra Tahun 2015 – 2019, penyusunan laporan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian RI. Nomor 135/ Permentan/OT.140/12/2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian. Laporan Kinerja 2016, menggambarkan pencapaian kinerja tahun sebelumnya dan juga merupakan media pertanggungjawaban keberhasilan dan beberapa kinerja yang belum tercapai secara maksimal dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis guna pencapaian visi dan misi organisasi sesuai Rencana Kinerja yang telah ditetapkan dan direalisasikan sehingga dapat menjadi acuan bagi perbaikan kinerja Pustaka pada tahun berikutnya. Dua program utama Pustaka yang dilaporkan untuk tahun 2016 adalah: (1) Pengembangan Perpustakaan Pertanian; dan (2) Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian. Selain itu juga dilaporkan program penunjang untuk mendukung tercapainya sasaran program utama.

Dengan dibuatnya Laporan Kinerja tahun 2016 kiranya dapat memberikan informasi yang akurat, tepat, relevan, transparan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat dan menilai pencapaian kinerja Pustaka.

Bogor, Januari 2017
Kepala Pusat,



Ir. Gayatri K. Rana, MSc
NIP. 19580908 198203 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian. Acuan melaksanakan tugas tersebut adalah Rencana Strategis 2015-2019 yang berisi program Pustaka dan strategi pelaksanaannya. Kegiatan Pustaka bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi Iptek pertanian secara prima dengan menitik beratkan pada kemudahan akses informasi oleh pengguna. Adapun sasaran yang hendak dicapai adalah tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hal tersebut kebijakan dan strategi pengembangan perpustakaan maupun penyebaran teknologi pertanian ke depan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pengguna secara tepat (tepat sasaran maupun waktu).

Berdasarkan hasil akuntabilitas kinerja tahun 2016, Pustaka telah **berhasil melaksanakan target yang ditetapkan dalam PKT** dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 107,44 persen. Secara lebih terperinci, capaian masing-masing indikator kinerja adalah 1) Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan mencapai 195 artikel dari target 191 artikel (102,10 %), 2) Jumlah tambahan koleksi perpustakaan mencapai 800 judul dari target 800 judul (100 %), 3) Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan, mencakup sub indikator, a. Media elektronik mencapai 6 judul dari target 6 judul (100 %), b. Pembinaan perpustakaan digital mencapai 15 UK/UPT lingkup Kementan dari target 10 UK/UPT (150 %), c. Publikasi bibliografi khusus mencapai 8 judul dari target 8 judul (100 %), d. Digitasi koleksi mencapai 300.023 halaman dari target 300.000 halaman (100,01%), dan 4) Jumlah Taman Sains dan Teknologi Pertanian mencapai 1 propinsi dari target 1 propinsi (100 %).

Pustaka juga telah berhasil dalam memanfaatkan Anggaran Pustaka **dengan sangat baik**. Sampai dengan 31 Desember 2016, capaian kinerja akuntabilitas keuangan Pustaka sebesar Rp.28.430.138.704,- atau 95,66 persen dari PAGU DIPA Rp. 29.721.016.000,-. Sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp.1.290.877.296 atau 4,34 %. Efisiensi tersebut berasal dari belanja pegawai, uang makan PNS dan penghematan dalam pelaksanaan kegiatan seperti langganan daya dan jasa, biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, uang honor operasional satuan kerja, biaya rapat-rapat/pertemuan, akomodasi, perjalanan dinas, cetak publikasi, dan belanja modal renovasi fasilitas pelayanan TSTP dan renovasi gedung UAIT.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
I. PENDAHULUAN.....	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	8
2.1. PERENCANAAN STRATEGIS.....	8
2.1.1. Visi dan Misi.....	10
2.1.2. Tujuan dan Sasaran.....	11
2.1.3. Arah Kebijakan dan Strategi PUSTAKA.....	13
2.1.4. Kelompok Kegiatan PUSTAKA.....	17
2.2. PERENCANAAN KINERA.....	17
2.2.1. Jumlah Artikel yang Diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah.....	17
2.2.2. Jumlah Tambahan Koleksi Perpustakaan.....	18
2.2.3. Jumlah Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan.....	19
2.2.3.1. Media Elektronik.....	19
2.2.3.2. Pembinaan Perpustakaan Digital.....	19
2.2.3.3. Publikasi Bibliografi Khusus.....	20
2.2.3.4. Digitasi Koleksi.....	20
2.2.4. Jumlah Taman Sains Pertanian.....	20
2.3. PENETAPAN KINERJA.....	21
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2016.....	22
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	23
3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2016.....	39
3.3.1. Realisasi Anggaran APBN.....	39
3.3.2. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	42
IV. PENUTUP.....	45
Lampiran.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pagu anggaran Pustaka tahun 2016.....	4
Tabel 2.	Sebaran pegawai Pustaka berdasarkan jabatan dan golongan kepegangatan per 31 Desember 2016.....	5
Tabel 3.	Sasaran Pustaka 2015-2019.....	13
Tabel 4.	Output Kegiatan Penerbitan dan Penyebaran Publikasi Ilmiah dan Semi Ilmiah Hasil Litbang Pertanian Tahun 2016.....	18
Tabel 5.	Capaian Kinerja Pustaka pada Tahun 2016.....	23
Tabel 6.	Capaian kinerja untuk Indikator Kinerja 1 (Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah).....	25
Tabel 7.	Perbandingan Capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja 1 (Jumlah artikel yang diterbitkan) Tahun 2012 – 2015 dengan tahun 2016	26
Tabel 8.	Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 2 (Tambah koleksi Perpustakaan).....	27
Tabel 9.	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 2 tahun 2012 – 2015 dengan 2016	28
Tabel 10.	Capaian indikator Kinerja 3 Berdasarkan sub Indikatornya	29
Tabel 11.	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Media Elektronik tahun 2012 – 2015 dengan 2016	31
Tabel 12.	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Pembinaan Perpustakaan Digital Tahun 2012-2015 dengan 2016	32
Tabel 13.	Capaian Kinerja Sub Indikator Publikasi Bibliografi Khusus	33
Tabel 14.	Perbandingan Capaian kinerja Berdasarkan Sub Indikator Publikasi Bibliografi (jumlah artikel) Tahun 2012 – 2015 dengan 2016	34
Tabel 15.	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Digitasi Koleksi (jumlah halaman) Tahun 2012-2015 dengan 2016	36
Tabel 16.	Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2016	39
Tabel 17.	Pagu dan Realisasi Anggaran berdasarkan judul kegiatan Tahun 2016	40
Tabel 18.	Perkembangan Anggaran Pustaka Tahun 2012 - 2016	41
Tabel 19.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pustaka sampai dengan 31 Desember 2016	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Publikasi Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan Pustaka.....	24
Gambar 2.	Tampilan dari Database Online yang di Langgan Pustaka (Scienvie direct, Springer Link, DL Acces).....	29
Gambar 3.	Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan Media Elektronik.....	30
Gambar 4.	Bimbingan Teknis Perpustakaan Digital di BPTP Riau	31
Gambar 5.	Publikasi Bibliografi terbitan Pustaka Tahun 2016.....	34
Gambar 6.	Tampilan digitasi koleksi di Web Pustaka	36
Gambar 7.	Renovasi fasilitas Pelayanan TSTP berupa Griya Jamu	37
Gambar 8.	Sertifikat Tertib Pengelolaan Arsip.....	38
Gambar 9.	PAGU dan Realisasi Anggaran Pustaka 2012 – 2016	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Struktur Organisasi Pustaka.....	46
Lampiran 2.	Sebaran Tenaga Pustaka berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatannya	47
Lampiran 3.	Realisasi Keuangan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2016.....	48
Lampiran 4.	Rencana Strategis Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2015 – 2019	49
Lampiran 5.	Penetapan Kinerja Pustaka Tahun 2016	50
Lampiran 6.	Hasil Pengukuran Kinerja Pustaka Tahun 2016	55
Lampiran 7.	Nama Penulis Judul Artikel yang diterbitkan di Jurnal Internasional Tahun 2016	56

BAB I. PENDAHULUAN

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) merupakan unit eselon II Kementerian Pertanian yang secara administrasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian. Namun dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pustaka dibina oleh Badan Litbang Pertanian. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 631/Kpts/OT.140/1/2011 tentang Pengalihan Pembinaan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Kepala Pustaka wajib menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Kepala Badan Litbang Pertanian. Tetapi setelah keluarnya Peraturan Menteri Pertanian R.I. Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 Pustaka berada dibawah Sekretariat Jenderal, sehingga terhitung mulai tahun 2017 DIPA petikan Pustaka sudah berada dibawah DIPA Sekretariat Jenderal. Struktur organisasi Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tugas Pustaka berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tatakerja Kementerian Pertanian adalah melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian. Pustaka secara rinci menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: (a) Perumusan program, anggaran, dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek Pertanian; (b) Pengelolaan sumber daya dan pelayanan perpustakaan; (c) Pembinaan sumber daya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian; (d) Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian; (e) Penyebaran informasi Iptek melalui teknologi informasi dan promosi; (f) Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pustaka. Fungsi tersebut dijabarkan Pustaka ke dalam dua kelompok kegiatan utama yang meliputi:

1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian

- a. Pengembangan Layanan Perpustakaan,
- b. Pengelolaan Koleksi Perpustakaan dan Pangkalan Data Iptek Pertanian,
- c. Preservasi dan Konservasi Koleksi Perpustakaan,
- d. Peningkatan Kerjasama dan Jejaring Perpustakaan,
- e. Manajemen Organisasi dan Administrasi Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian,
- f. Pengadaan dan Pengembangan Bahan Pustaka,
- g. Pengembangan Perpustakaan Digital, dan
- h. Pengkajian Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi.

2. Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian

- a. Penerbitan Publikasi Hasil Litbang Pertanian,
- b. Penguatan Kapasitas Penyiapan Karya Tulis Ilmiah dan Ilmiah Populer,
- c. Pengembangan IAARD Press Kearah Mandiri,
- d. Pengembangan Tata Kelola TI Mendukung Diseminasi dan Perpustakaan,
- e. Promosi Iptek, dan
- f. Pengembangan Materi Diseminasi.

Di samping kelompok kegiatan utama, Pustaka juga melaksanakan dua kelompok kegiatan penunjang yaitu:

1. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi yang terdiri atas: (a) Perencanaan dan Penyusunan Program Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, (b) Sinkronisasi dan Koordinasi Eksternal, (c) Monitoring dan Evaluasi, (d) Sistem Pengendalian Intern, dan (e) Forum Komunikasi Kelitbangan.

2. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana, yang terdiri atas (a) Pengelolaan Keuangan, Sistem Akutansi Keuangan Pengguna Anggaran dan PNBPN, (b) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian, (c) Pengelolaan Perlengkapan dan Rumah Tangga, (d) Layanan Ketatausahaan, (e) Pengelolaan Kearsipan, Pengelolaan Rumah Tangga, Perlengkapan, dan SIMAK BMN, (f) Layanan Perkantoran, (g) Operasional dan Pemeliharaan Kantor. Selain itu juga ada kegiatan Penambahan Aset yang meliputi (a) Tambahan Koleksi Perpustakaan, melalui pengadaan langganan database *online/offline* dan pengadaan koleksi perpustakaan , (b) Renovasi Bangunan TSTP, (c) Peralatan dan Fasilitas TSTP, (d) Renovasi Gedung UAIT, (e) Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, dan (f) Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi.

Pada tahun 2016 seluruh kegiatan Pustaka dibiayai oleh dana DIPA Pustaka TA 2016 Nomor: SP DIPA-018.09.2.237331/2016 tanggal 07 Desember 2015 sebesar Rp 30.884.016.000,- (tiga puluh milyar delapan ratus delapan puluh empat juta enam belas ribu rupiah) yang setelah mengalami 6 kali revisi POK dan 4 kali Revisi DIPA menjadi sebesar Rp. 29.721.016.000,- (Dua puluh sembilan milyar tujuh ratus dua puluh satu juta enam belas ribu rupiah) berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-635/MK.02/2016 tanggal 31 Agustus 2016, hal penyesuaian APBN-P (pemotongan) TA. 2016 Tahap II dan APBN TA. 2017, maka dari PAGU tersebut sudah termasuk dana *self blocking* sebesar Rp. 600.000.000,- dengan rincian seperti pada Tabel 1 .

Tabel 1. Pagu anggaran Pustaka Tahun 2016.

No.	Kegiatan	Pagu
1	Publikasi Yang Diterbitkan	1.775.050.000
2	Tambahan Koleksi Jurnal Ilmiah	2.407.865.000
3	Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	988.459.000
4	Taman Sains Pertanian	5.930.721.000
5	Dukungan Manajemen Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	1.380.235.000
6	Layanan Perkantoran	10.756.686.000
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	12.000.000
8	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	296.034.000
9	Gedung/Bangunan	6.173.966.000
	Jumlah	29.721.016.000

Tabel 2 menginformasikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan Pustaka sampai dengan 31 Desember 2016 didukung oleh 88 orang tenaga PNS dan 38 orang tenaga kontrak. Jumlah PNS Pustaka sebagian besar adalah golongan III, diikuti oleh golongan IV, dan golongan II. Staf Teknis (fungsional umum) Pustaka menduduki jumlah terbanyak yaitu 38 orang. Pejabat fungsional tertentu di Pustaka sebanyak 36 orang, terdiri dari 28 orang Pustakawan, 2 orang Pranata Komputer, 3 orang Arsiparis, 2 orang peneliti, dan 1 orang perencana. Selebihnya merupakan pejabat struktural sebanyak 14 orang.

Tabel 2. Sebaran pegawai Pustaka berdasarkan jabatan dan golongan
Kepangkatan per 31 Desember 2016.

No.	Jabatan	Golongan				Jumlah	%
		IV	III	II	I		
1	Pejabat Struktural	8	6	0	0	14	15,91
2	Fungsional Tertentu						
	A. Pustakawan	11	17	0	0	28	31,82
	B. Pranata Komputer	0	1	1	0	2	2,27
	C. Arsiparis	0	2	1	0	3	3,41
	D. Peneliti	0	2	0	0	2	2,20
	E. Perencana	0	1	0	0	2	2,20
3	Fungsional Umum	0	30	8	0	38	45,06
	Jumlah	19	59	10	0	88	100,00

Berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya sebaran tenaga Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 2. Selebihnya berdasarkan jenjang fungsionalnya, sebaran pustakawan di Pustaka sebagian besar merupakan Pustakawan Madya dan Pustakawan Penyelia masing-masing sebanyak 8 orang, diikuti oleh Pustakawan Muda, Pustakawan Pertama, dan Pustakawan Pelaksana Lanjutan. Selain itu, fungsional lainnya yang ada di PUSTAKA meliputi fungsional Pranata Komputer sebanyak 2 orang, Arsiparis 3 orang Peneliti 2 orang, dan perencana 1 orang.

Sarana dan prasarana yang digunakan Pustaka meliputi gedung, kendaraan dinas, rumah dinas Kepala Pusat, mess, dan peralatan kantor. Gedung kantor berdiri di atas tanah seluas 3.550 m² yang terdiri atas gedung A, gedung B, dan gedung C. Gedung A berlantai delapan dengan luas 2.229 m² dibangun pada tahun 1982. Gedung ini digunakan untuk ruang kerja Kepala Pusat, Bidang Program dan Evaluasi, Instalasi Laboratorium Komputer, Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian, dan ruang seminar/rapat. Gedung B berlantai sembilan seluas 3.240 m² dibangun tahun 1979, digunakan untuk Bidang Perpustakaan, Ruang kerja Pustakawan, Sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan, Ruang Arsip, Ruang koleksi antiquariat dan Bagian Umum. Sementara gedung C berlantai lima seluas 2.183 m² dibangun tahun 1974, dipergunakan untuk ruang rapat, ruang pelayanan perpustakaan, koleksi

majalah baru, koleksi referens, pameran koleksi terbaru, ruang penyimpanan koleksi buku/majalah, ruang sopir, gudang barang, instalasi bengkel konservasi bahan pustaka, koperasi, kantin, serta ruang periksa dokter. Selain itu PUSTAKA pada tahun 2016 juga telah melaksanakan renovasi dan restorasi eks gedung BBSDLP yang akan digunakan menjadi sebagai museum tanah seluas 2.240 M2 dan renovasi fasilitas pelayanan TSTP berupa Griya Jamu di Cimanggu seluas 1.719 M2.

Untuk menunjang kelancaran pekerjaan pada tahun 2016 telah dilakukan beberapa pengadaan peralatan yang meliputi: (a) CCTV dan Monitor 1 paket; (b) meubelair layanan perpustakaan 1 paket; (c) peralatan sinema 1 paket; (d) sarana diseminasi 1 paket; (e) interior gedung UAIT 1 paket; (f) sound system ruang rapat UAIT 1 paket; dan (g) perbaikan elevator (lift) gedung UAIT.

Sarana transportasi yang dimiliki Pustaka sebanyak 11 (sebelas) unit kendaraan roda empat dan 4 (empat) unit sepeda motor. Kendaraan roda empat terdiri atas 3 (tiga) unit Toyota Kijang (2 unit minibus tahun 1998, dan 1 unit minibus tahun 2001), 1(satu) unit Mitsubishi Kuda tahun 2004, 1 (satu) unit Honda Civic tahun 2005, 1 (satu) unit Toyota Avanza tahun 2007, 1 (satu) unit Suzuki APV SGX tahun 2010, 1 (satu) unit Nissan X-Trail 2.0 M/T tahun 2012, 1 (satu) unit minibus Toyota Kijang Inova tahun 2013, 1 (satu) unit Pick Up Hillux DC G M/T tahun 2013 dan 1 (satu) unit Bus Hino tahun 2015 untuk *visitor car* TSTP Cimanggu. Sedangkan sepeda motor yang dimiliki PUSTAKA terdiri dari 4 (empat) unit sepeda motor meliputi 1 (satu) unit Honda Supra Fit tahun 2006, 2 (dua) unit Honda Supra X 125 (tahun 2006 dan tahun 2012), dan 1 (satu) unit Honda Verza 150 tahun 2013. Terhitung mulai tgl 26 Desember 2016 satu unit Toyota kijang Minibus tahun 1998 dihibahkan ke BPTP Aceh, sehingga secara realita jumlah kendaraan roda 4 sebanyak 10 unit, tetapi secara tertib administrasi BMN baru ada BAPnya di tahun 2017. Visitor

car TSTP Cimanggu sudah diserahkan ke Litbang (BBP2TP) sebagai koordinator TSTPN Cimanggu.

Sarana komunikasi untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran dan kegiatan teknis yang tersedia meliputi telepon, faximili, plotter, peralatan audio visual, mesin fotocopy, komputer, dan *Book Scanner* yang digunakan untuk administrasi, pengolahan data, penelusuran, penyebaran informasi, jaringan informasi, dan untuk percepatan digitasi koleksi anti quariat. Perlengkapan kantor lainnya meliputi meja dan kursi kerja, meja baca, meja dan kursi rapat, kursi tamu, rak buku, *roll-o-pack*, lemari, lemari TI, kardek, dan mesin tik manual/elektronis. Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di antaranya lift, telepon/PABX, koleksi bahan pustaka, dan kebersihan kantor sebagian besar telah dilakukan oleh pihak ketiga.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019, difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis sumberdaya alam yang tersedia, sumberdaya manusia yang berkualitas dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan tersebut, penelitian dan pengembangan pertanian menghasilkan inovasi teknologi yang memiliki peran strategis dalam pembangunan pertanian. Untuk itu pengembangan inovasi pertanian harus terus didukung dan ditingkatkan pelaksanaannya agar mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan pertanian pada saat ini dan di masa mendatang.

Pengembangan inovasi teknologi pertanian menjadi *core business* Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebagai lembaga pemerintah yang bertanggungjawab dalam penelitian dan pengembangan pertanian di Indonesia. Hal ini sesuai dengan visinya menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bio industri tropika berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, inovasi pertanian harus disebarkan kepada para petani, pelaku usaha di bidang pertanian, dan pihak-pihak lain yang terkait, melalui pemanfaatan jejaring lokal, nasional, maupun internasional sehingga inovasi dapat dimanfaatkan secara luas. Kemasan informasi yang kreatif harus diciptakan untuk mendukung proses penelitian, pengkajian, pengembangan, dan penerapannya di lapangan.

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) sebagai instansi pemerintah yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian dituntut untuk berkontribusi nyata dalam proses pengembangan inovasi pertanian. Oleh karena itu Pustaka berusaha untuk mewujudkan kondisi tersebut dengan menetapkan visi Pustaka dalam lima tahun ke depan.

Visi tersebut dikaitkan dengan kemajuan pesat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menjadi faktor penting yang harus mampu dimanfaatkan secara maksimal untuk mendorong perkembangan sistem informasi berbasis digital. Hal ini terutama untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat yang terus berubah yang menuntut kemudahan-kemudahan dalam pengadaan, pengolahan dan layanan informasi terutama untuk kepentingan penelusuran dan penyebarannya.

Perubahan sikap masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan TIK dalam kehidupan sehari-hari, telah merubah pola pemanfaatan perpustakaan dari kebiasaan berkunjung ke perpustakaan beralih melalui pemanfaatan koleksi digital yang dapat diakses dari manapun mereka berada. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka proses pengadaan, pengolahan, dan penyebaran materi perpustakaan di Pustaka secara bertahap dialihkan kepada format digital. Pada saat ini, sistem pelayanan informasi telah mampu dilaksanakan dalam bentuk digital. Namun demikian, periode transisi ini harus mendapat kawalan yang baik agar pengelolaan informasi secara digital benar-benar dilaksanakan dengan sempurna, *di-backup* dengan ketersediaan dokumen yang lengkap sehingga konten/materi informasi dapat terintegrasi dengan baik ke dalam sistem layanan informasi.

Dibidang penyebaran teknologi pertanian, Pustaka juga harus mempertimbangkan keberagaman pengguna teknologi pertanian dan kemampuannya dalam memanfaatkan TIK. Oleh karena itu pemanfaatan berbagai media seperti media cetak, pertemuan, CD-ROM, maupun *website*

perlu mendapat perhatian yang lebih baik kedepan. Pengemasan informasi dalam bentuk-bentuk yang lebih kreatif untuk memenuhi minat masyarakat perlu terus dikembangkan seperti dalam bentuk brosur, leaflet, CD, VCD, CD interaktif, dan jenis lainnya.

Kerjasama antar lembaga (*networks*) dalam pemanfaatan sumber daya informasi juga perlu terus dibangun dan dibina agar mampu untuk saling melengkapi/menyempurnakan sistem pelayanan yang telah dibangun sebelumnya. Pemanfaatan TIK dalam hal ini menjadi sangat penting untuk mendukung agar pelaksanaan kerjasama bisa lebih efisien dan produktif.

Menyadari pentingnya peranan pelayanan informasi dalam pengembangan inovasi pertanian serta pentingnya upaya penyebaran teknologi inovatif bagi petani dan pelaku usaha pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, maka Pustaka berupaya menyempurnakan arah kebijakan dan strategi dalam pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian untuk periode lima tahun kedepan (2015-2019). Kebijakan tersebut diarahkan untuk lebih meningkatkan pemanfaatan TIK secara kreatif dalam memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pengguna untuk mendukung proses litkajibangrap dan pengembangan *network* di bidang informasi pertanian.

2.1.1. Visi dan Misi

Pustaka mempunyai visi "Menjadi lembaga pengelola sumberdaya informasi iptek pertanian terpercaya dalam mendukung terwujudnya sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan". Sedangkan misi yang diembannya adalah:

- a. Menghasilkan dan menyebarkan informasi Iptek Pertanian.
- b. Meningkatkan kapasitas pengelolaan sumberdaya informasi Iptek pertanian untuk mewujudkan pengakuan ilmiah di tingkat nasional dan internasional.

- c. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional dalam pengelolaan sumberdaya informasi Iptek pertanian.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan umum Pustaka adalah meningkatkan daya guna informasi iptek pertanian, baik untuk kegiatan penelitian *up stream* untuk menghasilkan teknologi yang mempunyai muatan ilmiah (*Scientific Recognition*) maupun penerapannya di lapangan untuk mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian (*Impact Recognition*) melalui pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian. Secara spesifik tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyediakan materi informasi Iptek pertanian yang lengkap, berkualitas, mutakhir, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna;
2. Melayani kebutuhan informasi kelompok pengguna potensial, khususnya Peneliti/Pengkaji, Penyuluh, Perekayasa, Widya Iswara/Dosen, dan pengambil kebijakan;
3. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya informasi Iptek pertanian melalui kerjasama dan pembinaan perpustakaan;
4. Meningkatkan pemanfaatan TIK untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian.

Sasaran utama 5 (lima) tahun ke depan adalah tersedianya berbagai informasi Iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Secara spesifik sasaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tersedianya berbagai materi informasi Iptek pertanian sesuai kebutuhan kelompok pengguna dalam rangka mendukung kegiatan litkajibangrap;

2. Tersedianya sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (pengadaan materi informasi, pengolahan materi informasi (termasuk pengemasan informasi), layanan dan penyebarluasan informasi);
3. Tersedianya berbagai kemasan informasi spesifik sesuai dengan kebutuhan kelompok pengguna sasaran;
4. Tersedianya sistem penyebarluasan informasi *multichannel* yang dapat diakses pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik/digital (website, SMS, email, WAP, Jejaring Sosial, *gadget*, *Cloud Computing* dsb);
5. Tersedianya layanan perpustakaan yang berkualitas bagi pengunjung perpustakaan;
6. Tersedianya berbagai publikasi hasil penelitian pertanian sesuai dengan kelompok pengguna sasaran;
7. Terselenggaranya promosi dan pemasaran produk dan layanan informasi Iptek pertanian;
8. Terkelolanya Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian;
9. Terbinanya perpustakaan dan publikasi UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian;
10. Terbinanya kerjasama perpustakaan Iptek pertanian untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan layanan informasi melalui *resource sharing*.

Sasaran PUSTAKA dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan (2015-2019) disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Sasaran Pustaka 2015 -2019

Sasaran	Sasaran Tahunan (100 %)				
	2015	2016	2017	2018	2019
1. Tersedianya berbagai materi informasi iptek pertanian sesuai kebutuhan kelompok pengguna dalam rangka mendukung kegiatan litkaji-diklatluh-bangrap	5	5	5	5	5
2. Tersedianya sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (pengadaan materi informasi, pengolahan materi informasi (termasuk pengemasan informasi), layanan dan penyebarluasan informasi)	1	1	1	1	1
3. Tersedianya berbagai kemasan informasi spesifik sesuai dengan kebutuhan kelompok pengguna sasaran	5	5	5	5	5
4. Tersedianya sistem penyebarluasan informasi <i>multi channel</i> yang dapat diakses pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik/digital (website, SMS, email, WAP, Jejaring Sosial, <i>gadget</i> , Cloud Computing dsb).	3	4	5	6	7
5. Tersedianya layanan perpustakaan yang berkualitas bagi pengunjung perpustakaan	3	3	3	3	3
6. Tersedianya berbagai publikasi hasil penelitian pertanian sesuai dengan kelompok pengguna sasaran	10	10	10	10	10
7. Terselenggaranya promosi dan pemasaran produk dan layanan informasi iptek pertanian	3	3	3	3	3
8. Terkelolanya Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian	2	2	2	2	2
9. Terbinanya perpustakaan dan publikasi UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian	2	2	2	2	2
10. Terbinanya kerjasama perpustakaan iptek pertanian untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan layanan informasi melalui 'resource sharing'	2	2	2	2	2

2.1.3. Arah Kebijakan dan Strategi Pustaka

Mengacu pada arah kebijakan dan strategi Badan Litbang serta strategi dasar Pustaka, maka arah kebijakan Pustaka adalah:

a. Peningkatan Kinerja Pengelolaan Perpustakaan

- i. Meningkatkan ketersediaan berbagai materi informasi sesuai kebutuhan kelompok pengguna sasaran (litkaji.diklatluh.bangrap).

- ii. Mengembangkan sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (pengadaan materi informasi, pengolahan materi informasi, layanan dan penyebarluasan informasi).
 - iii. Menyediakan berbagai kemasan informasi sesuai dengan kelompok pengguna sasaran (litkaji-diklatluh-bangrap).
 - iv. Mengembangkan sistem layanan dan penyebarluasan informasi berbasis *spektrum diseminasi multi channel* yang dapat diakses pengguna melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik/digital (website, SMS, email, WAP, Jejaring Sosial, *gadget*, *Cloud Computing* dsb), serta melalui pemangku kepentingan.
 - v. Menyediakan layanan informasi bagi pengunjung perpustakaan.
 - vi. Terselenggaranya promosi dan pemasaran produk serta layanan informasi.
 - vii. Meningkatkan kinerja pengelolaan sumberdaya informasi.
 - viii. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelola perpustakaan.
- b. Peningkatan Kinerja Penyebaran Teknologi Inovatif Pertanian
- i. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi Badan Litbang Pertanian.
 - ii. Meningkatkan kinerja pemuatan artikel hasil Litbang di jurnal internasional.
 - iii. Meningkatkan kinerja IAARD Press.
 - iv. Mengembangkan sistem penyebarluasan informasi teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi berbasis *spektrum diseminasi multi channel* (melalui berbagai media dan pemangku kepentingan).
 - v. Meningkatkan kinerja sistem tata kelola Teknologi Informasi mendukung kelancaran kegiatan pengembangan perpustakaan, penyebarluasan teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi, administrasi, dan manajemen.

- vi. Meningkatkan ketersediaan berbagai publikasi hasil litbang pertanian sesuai dengan target kelompok pengguna sasaran.
- vii. Meningkatkan kinerja pengelolaan sumberdaya teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan perkembangan kemajuan TIK.
- viii. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelola publikasi.

Sedangkan strategi yang ditempuh Pustaka dalam mencapai sasaran adalah:

- a. Peningkatan Kinerja Pengelolaan Perpustakaan Pertanian
 - i. Melakukan analisis kebutuhan pengguna secara berkala untuk meningkatkan kualitas layanan informasi ke berbagai kelompok pengguna sasaran (litkajibangrap).
 - ii. Mengembangkan berbagai produk kemasan dan layanan informasi untuk kelompok pengguna sasaran.
 - iii. Mengembangkan sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (*Integrated Library Management System*).
 - iv. Melakukan apresiasi pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi untuk pengembangan perpustakaan dan sarana akses informasi dan komunikasi bagi pengguna.
 - v. Menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas pengelolaan perpustakaan.
 - vi. Menyelenggarakan Temu Teknis Pengelola Perpustakaan.
 - vii. Menyelenggarakan bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan.
 - viii. Mengembangkan kerjasama perpustakaan dalam pemanfaatan bersama sumberdaya informasi.
 - ix. Melakukan promosi layanan informasi/jasa perpustakaan dan komersialisasi produk pengolahan informasi.
 - x. Meningkatkan kualitas SDM, sarana, dan ketersediaan anggaran yang memadai bagi peningkatan kinerja dan pengembangan perpustakaan yang *high profile*.

- b. Pengembangan Penyebarluasan Teknologi Inovatif Pertanian Spesifik Lokasi
- i. Melakukan penyebarluasan teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi secara *multi channel* (SDMC).
 - ii. Mengelola secara profesional berbagai Publikasi Badan Litbang Pertanian
 - iii. Memfasilitasi secara efektif penerbitan artikel hasil litbang pertanian di jurnal internasional
 - iv. Menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas publikasi dan sistem pengelolaannya.
 - v. Menyelenggarakan workshop peningkatan kemampuan menulis naskah/artikel bagi pejabat fungsional.
 - vi. Mengembangkan SDM, kelembagaan, sarana dan prasarana, dan anggaran yang memadai bagi pengelolaan IAARD Press
 - vii. Meningkatkan kinerja tata kelola TI mendukung kegiatan teknis, administrasi, dan manajemen.
 - viii. Memperkuat pengelolaan penerbitan publikasi ilmiah dengan memanfaatkan aplikasi *Online Journal System*, serta mendorong publikasi ilmiah berbahasa Inggris menjadi publikasi internasional dengan melibatkan mitra bestari luar negeri, mengundang penulis luar negeri, dan mengupayakan publikasi dapat diindeks oleh lembaga pengindeks internasional (*DOAJ, Scopus, Thomson Reuters*).
 - ix. Meningkatkan kualitas publikasi dengan mengacu kepada pedoman akreditasi, SNI/ISO publikasi, dan pedoman /aturan lain yang terkait.
 - x. Memperkuat kapasitas penyiapan karya tulis ilmiah (KTI) untuk jurnal nasional dan internasional serta pengelolaan publikasi.
 - xi. Mengembangkan IAARD Press menjadi penerbit mandiri dengan meningkatkan kapasitas pengelola, menambah fasilitas operasional, menjalin kerja sama dengan penulis dan toko buku, dan mengembangkan organisasi.

- xii. Pengembangan Tata Kelola TI mendukung diseminasi dan perpustakaan digital
- xiii. Peningkatan kapasitas TI dan diseminasi.

2.1.4. Kelompok Kegiatan Pustaka

Untuk mencapai tujuan seperti yang telah digariskan dalam visi dan misinya, PUSTAKA mempunyai dua kelompok kegiatan utama dan dua kelompok kegiatan penunjang, yaitu:

- a. Pengembangan Perpustakaan Pertanian;
- b. Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian;
- c. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi;
- d. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya manusia, Sarana dan Prasarana Perkantoran.

2.2. PERENCANAAN KINERJA

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Kegiatan yang dilaksanakan oleh Pustaka adalah sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatannya. Indikator Kinerja Pustaka adalah sebagai berikut:

2.2.1. Jumlah Artikel yang Diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah

Output : Indikator kinerja kegiatan ini adalah Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah dengan target 191 judul artikel. Jumlah artikel tersebut akan dihasilkan dari 9 publikasi Ilmiah dan Semi Ilmiah Hasil Litbang Pertanian tahun 2016 disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Output kegiatan penerbitan dan penyebaran publikasi ilmiah dan semi ilmiah hasil Litbang Pertanian Tahun 2016.

No.	Judul Publikasi	Jumlah artikel terbit
1	<i>Indonesian Journal of Agricultural Science</i> Vol. 17 No. 1 dan 2, Tahun 2016	10
2	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. 35 No. 1 – 4, Tahun 2016	20
3	Buletin Teknik Pertanian Vol. 21 No. 1 dan 2, Tahun 2016	22
4	Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 25 No. 1 dan 2, Tahun 2016	10
5	Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. 38 No. 1 – 6, Tahun 2016	54
6	<i>Indonesian Journal of Agriculture</i> Vol. 8 No. 2, 2015 dan Vol. 9 No. 1, Tahun 2016	20
7	Pengembangan Inovasi Pertanian Vol. 9 No. 1 dan 2, Tahun 2016	20
8	Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2015 Versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	12
9	Pemuatan KTI pada Jurnal Internasional	23
	Jumlah	191

Outcome : Dimanfaatkannya hasil-hasil penelitian dan pengembangan pertanian maupun perpustakaan, dokumentasi dan informasi (pusdokinfo) oleh peneliti/ilmuwan, pengambil kebijakan, penyuluh, petani dan dunia usaha atau masyarakat agribisnis dalam rangka memacu perkembangan Iptek dan pembangunan pertanian. Selain itu, diharapkan tersedia peneliti dan pengelola publikasi yang berkompeten dalam penulisan dan penyuntingan. Melalui kegiatan ini pula diharapkan para pemangku kepentingan dapat mengikuti perkembangan Iptek bidang pertanian.

2.2.2. Jumlah Tambahan Koleksi Perpustakaan

Output : Tersedianya 800 judul artikel publikasi ilmiah yang terbit dari berbagai negara sesuai dengan preferensi para pengguna perpustakaan.

Outcome : Tersedianya koleksi sumber informasi bidang pertanian mutakhir sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sekaligus sebagai konten (*resources*) dalam pengembangan pangkalan data sistem pengelolaan informasi Iptek pertanian secara terstruktur.

2.2.3. Jumlah Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan

Indikator kegiatan ini tercermin dari 4 (empat) laporan kegiatan Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan yaitu: (a) Media Elektronik; (b) Pembinaan Perpustakaan Digital; (c) Publikasi bibliografi khusus; dan (d) Digitasi Koleksi.

Indikator kinerja dari masing-masing kegiatan akan diuraikan sebagai berikut:

2.2.3.1. Media Elektronik

Output : 6 (enam) judul informasi pertanian dalam bentuk video dengan kandungan informasi teknologi pertanian berupa komoditas utama Kementerian Pertanian.

Outcome : Tersedianya bahan referensi utama tentang teknologi pertanian dalam berbagai media dan mudah diakses oleh masyarakat pengguna dan tersedianya dokumentasi kegiatan diseminasi yang dilakukan Badan Litbang Pertanian.

2.2.3.2. Pembinaan Perpustakaan Digital

Output : Terbinanya 10 Perpustakaan UK/UPT Kementerian Pertanian.

Outcome : Tersedianya sumberdaya manusia yang memiliki keahlian dan ketrampilan dalam sistem informasi manajemen hasil penelitian dan aplikasi sistem teknologi informasi, terpenuhinya kebutuhan informasi para pengguna target (peneliti/pengkaji, penyuluh di BPTP dan Balit di setiap propinsi serta para pengambil kebijakan di lingkup Kementerian Pertanian); meningkatnya kemampuan

dan pengetahuan peneliti UK/UPT Litbang Pertanian akan akses ke sumber-sumber informasi.

2.2.3.3. Publikasi Bibliografi Khusus

Output : Terbitnya 8 (delapan) judul informasi dalam publikasi bibliografis (Abstrak Komoditas/bidang subyek, Bibliografi Komoditas/bidang subyek Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia versi bahasa Indonesia dan Inggris).

Outcome : Tersebar dan termanfaatkannya sumber informasi pertanian dalam bentuk tercetak, yaitu: Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia, Abstrak dan Bibliografi Hasil Penelitian Pertanian Komoditas maupun dalam bentuk digital dari file pangkalan data.

2.2.3.4. Digitasi Koleksi

Output : Terdigitasinya 300.000 halaman publikasi antiquariat dikemas dalam format digital.

Outcome : Terawat dan terlestarikannya koleksi antiquariat.

2.2.4. Jumlah Taman Sains Pertanian

Output : Terbangunnya 1 (satu) Propinsi Taman Sains dan Teknologi Pertanian (TSTP) Cimanggu Bogor.

Outcome : Termanfaatkannya wahana pembelajaran/pelatihan dan diseminasi inovasi teknologi hasil Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di kawasan Cimanggu Bogor.

2.3. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja Pustaka Tahun 2016 ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB No. 53/2014, perjanjian kinerja merupakan kontrak kerja yang ditanda tangani oleh Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Perjanjian kinerja ini harus dilaksanakan selama tahun berjalan dan akan dipertanggung jawabkan oleh Kepala PUSTAKA. Dalam perjanjian kinerja, Pustaka akan melaksanakan 2 sasaran strategis dan 4 indikator kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2016 secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 5.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2016, Pustaka telah menetapkan 2 (dua) sasaran yang akan dicapai. Kedua sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2016 menunjukkan bahwa sasaran tersebut telah dapat dicapai dengan hasil sangat baik.

3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016

Pengukuran tingkat capaian kinerja PUSTAKA pada tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2016 digunakan metode *scoring* berdasarkan capaian ke dalam 4 kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian > 100 %), (2) berhasil (capaian 80-100 %), (3) cukup berhasil (capaian 60-79 %), dan kurang berhasil (capaian < 60 %) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan ketentuan PMK Nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas PMK Nomor 143/PMK.02/2015 tentang petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga dan Pengesahan DIPA, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II menggunakan jenis indikator *output*. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran diukur dengan capaian kerjanya pada level indikator output serta membandingkan pencapaian kinerja tahun 2016 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Pustaka. Capaian kinerja Pustaka tahun 2016 secara umum menunjukkan capaian kinerja di atas yang telah ditetapkan atau kategori sangat berhasil yaitu rata-rata sebesar 107,45 %. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Capaian kinerja Pustaka pada Tahun 2016.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja					Kategori
		Uraian	Satuan	Target	Capaian	%	
1.	Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna	1. Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan	Judul	191	195	102,10	Sangat berhasil
		2. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan	Judul	800	800	100,00	Berhasil
		3. Jumlah diseminasi Inovasi dan perpustakaan					
		3.1. Media Elektronik	Judul	6	6	100,00	Berhasil
		3.2. Pembinaan Perpustakaan Digital	UK/UPT	10	15	150,00	Sangat berhasil
		3.3. Publikasi Bibliografi Khusus	Judul	8	8	100,00	Berhasil
		3.4. Digitasi Koleksi	Halaman	300.000	300,023	100,01	Sangat Berhasil
2.	Taman Sains dan Teknologi Pertanian	4. Jumlah Taman Sains Teknologi Pertanian	Propinsi	1	1	100,00	Berhasil
Rata-rata					107,44		

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2016 Pustaka tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun juga mencari akar permasalahan atas capaian kinerja yang belum memenuhi harapan dan membandingkan pencapaian kinerja tahun 2016 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Pustaka secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud. Pencapaian kinerja masing-masing indikator sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA 1 :	JUMLAH ARTIKEL DALAM PUBLIKASI YANG DITERBITKAN
----------------------------------	--

Untuk mencapai sasaran indikator kinerja 1 yaitu Jumlah Artikel Dalam Publikasi yang Diterbitkan , target yang ditetapkan untuk tahun 2016 adalah 191 judul (contoh publikasi Badan litbang Kementerian Pertanian yang diterbitkan Pustaka pada gambar 1).



Gambar 1. Publikasi Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan Pustaka

Pencapaian kinerja untuk indikator kinerja 1 dilakukan melalui: 1) penerbitan artikel dalam jurnal ilmiah di dalam dan luar negeri, 2) penerbitan bagian buku dalam Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2015 dan 3) artikel atau KTI yang terbit di jurnal internasional. Tabel 6 memperlihatkan capaian kinerja dari publikasi Badan Litbang Kementerian Pertanian yang diterbitkan Pustaka pada tahun 2016 dengan realisasi fisik sebesar 195 judul artikel atau 102,10 persen. Sebagian besar publikasi Badan Litbang Kementerian Pertanian dapat mencapai kinerja sebesar 100 persen. Dengan demikian, **indikator kinerja 1 berhasil dilaksanakan.**

Tabel 6. Capaian kinerja untuk indikator kinerja 1 (Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah)

No.	Judul Publikasi	Satuan	Target	Realisasi	%	Keterangan
1	<i>Indonesian Journal of Agricultural Science</i>	Judul	10	10	100	Berhasil
2	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Judul	20	20	100	Berhasil
3	Jurnal Perpustakaan Pertanian	Judul	10	10	100	Berhasil
4	Buletin Teknik Pertanian	Judul	22	22	100	Berhasil
5	Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Judul	54	55	101,86	Sangat Berhasil
6	<i>Indonesian Journal of Agriculture</i>	Judul	20	18	90,00	Berhasil
7	Pengembangan Inovasi Pertanian	Judul	20	0	0,00	Kurang berhasil yang disebabkan karena tidak ada naskah, dana yang tersedia dialihkan untuk cetak buku bergambar
8	Artikel terbit pada Jurnal Internasional	Judul	23	44	191,31	Sangat Berhasil
9	Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian	Judul	12	12	100	Berhasil
10.	Cetak Ulang Buku Bergambar (Ayo kenali Padi, manfaat kedelai, tebu sang pemanis, dan aku sahabat bumi)	Judul		4		Berhasil
	Jumlah		191	195	102,10	

Perkembangan Capaian Kinerja Pustaka berdasarkan Indikator Kinerja 1 (Jumlah artikel yang diterbitkan) pada tahun 2012-2015 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 1 (jumlah artikel yang diterbitkan) tahun 2012-2015 dengan tahun 2016 :

No.	Indikator Kinerja	Target/ Realisasi	2012-2015	2016
1.	<i>Indonesian Journal of Agricultural Science</i>	Target	40	10
		Realisasi	40 (100%)	10 (100%)
2.	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Target	80	20
		Realisasi	81 (101,25%)	20 (100%)
3.	Jurnal Perpustakaan Pertanian	Target	40	10
		Realisasi	40 (100%)	10 (100%)
4.	Buletin Teknik Pertanian	Target	87	22
		Realisasi	87 (100%)	22 (100%)
5.	Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Target	237	54
		Realisasi	238 (100,43%)	55 (101,86%)
6.	<i>Indonesian Journal of Agriculture</i>	Target	74	20
		Realisasi	74 (100%)	18 (90,00%)
7.	Pengembangan Inovasi Pertanian	Target	80	20
		Realisasi	80 (100%)	0 (0,00%)
8.	Artikel terbit pada Jurnal Internasional	Target	58	23
		Realisasi	150 (258,62%)	44 (191,31%)
9.	Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian	Target	48	12
		Realisasi	48 (100%)	12 (100%)
10.	Laporan Lima Tahunan Badan Litbang Pertanian 2007 – 2011	Target	12	0
		Realisasi	12 (100%)	0
11.	Cetak Ulang Buku Bergambar (Ayo kenali: Padi, manfaat kedelai, tebu sang pemanis, dan aku sahabat bumi)	Target	0	0
		Realisasi	0	4
12.	IARD Press	Target	41	
		Realisasi	167 (407,32%)	

Sejak beberapa tahun yang lalu, Pustaka memfasilitasi dan menyediakan insentif bagi para penulis yang artikelnya dimuat di jurnal internasional. Pada Tahun 2016, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam pemanfaatan fasilitas dan insentif ini sehingga realisasi artikel yang diterbitkan di jurnal internasional mencapai 191,31 persen dari target yang diharapkan.

INDIKATOR KINERJA 2 :	JUMLAH TAMBAHAN KOLEKSI PERPUSTAKAN
----------------------------------	--

Target kinerja untuk Indikator Kinerja 2, yaitu Jumlah Tambahan Koleksi Perpustakaan adalah 800 judul koleksi perpustakaan. Capaian kinerja Indikator 2 ini sebesar 800 judul (100 %) yang dicapai melalui langganan 3 (tiga) *database online/offline* dan pembelian publikasi tercetak. Capaian indikator kinerja ini telah mencapai target yang telah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Indikator Kinerja 2 berhasil dilaksanakan.**

Tambahan koleksi perpustakaan tersebut diperoleh dari *Science Direct Agricultural and Biological Sciences; Physical Sciences and Engineering, SPRINGER Database Life Sciences dan Biomedical Sciences dan ACSESS* . Capaian kinerja indikator 2 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 2 (Tambahan Koleksi Perpustakaan)

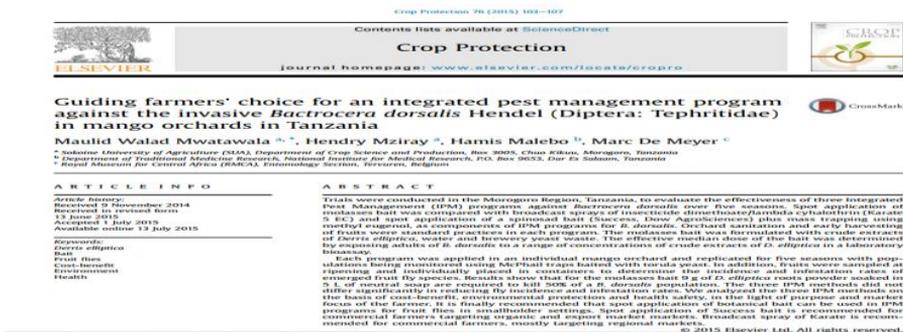
No.	Database Online	Jenis	Subyek	Satuan	Target	Realisasi	%	Keterangan
1.	<i>Science Direct</i>	<i>e- journal</i>	<i>Agricultural and Biological Sciences</i>	judul	81	81	100	Berhasil
2.	<i>Science Direct</i>	<i>e- journal</i>	<i>Physical Sciences and Engineering</i>	judul	107	107	100	Berhasil
3.	<i>SPRINGER</i>	<i>e- journal</i>	<i>Life Sciences dan Biomedical Sciences</i>	judul	290	290	100	Berhasil
4.	<i>SPRINGER</i>	<i>e- book</i>	<i>Life Sciences dan Biomedical Sciences</i>	judul	203	203	100	Berhasil
5.	<i>ACSESS</i>	<i>e- journal</i>	<i>Crop, Soil, and Environmental Science</i>	judul	9	9	100	Berhasil
6.	<i>ACSESS</i>	<i>e- book</i>	<i>Crop, Soil, and Environmental Science</i>	judul	110	110	100	Berhasil
Jumlah judul					800	800	100	Berhasil

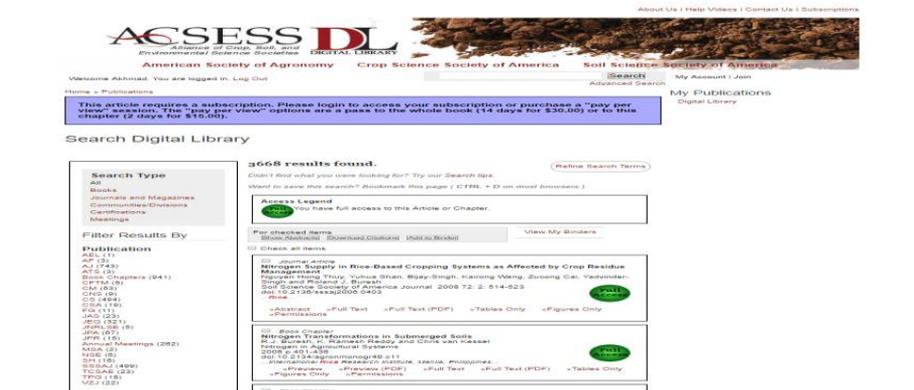
Dalam tabel 9 dapat dilihat perbandingan pencapaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja 2. Dalam tabel tersebut terdapat peningkatan Jumlah Tambah Koleksi Perpustakaan dari 650 judul menjadi 800 judul koleksi perpustakaan.

Tabel 9. Perbandingan pencapaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja 2 tahun 2012-2015 dengan 2016

Indikator Kinerja	Target/Realisasi	2012-2014	2015	2016
Jumlah Tambah Koleksi Perpustakaan	Target	12 database	650 judul	800 judul
	Realisasi	12 database	650 judul	800 judul

Dalam gambar 2 berikut adalah contoh artikel lengkap dari database online yang dilanggan Pustaka pada tahun 2016.





Gambar 2. Tampilan dari Database *Online* yang di langgan Pustaka (*Science Direct* (atas), *Springer Link* (tengah), *DL Access* (bawah)).

INDIKATOR KINERJA 3 :	JUMLAH DISEMINASI INOVASI DAN PERPUSTAKAAN
----------------------------------	---

Indikator kinerja 3 yaitu Jumlah Diseminasi Inovasi dan perpustakaan mempunyai 4 (empat) sub indikator kinerja, yaitu: 1) Media Elektronik, 2) Pembinaan Perpustakaan Digital, 3) Publikasi Bibliografi, dan 4) Digitasi Koleksi. Secara garis besar Indikator kinerja 3 mempunyai capaian kinerja sebesar 112,51 persen (lihat tabel 10).

Tabel 10. Capaian indikator kinerja 3 berdasarkan sub indikatornya

No.	Sub Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Media Elektronik	6 Judul	6 Judul (100,00%)
2	Pembinaan Perpustakaan Digital	10 UK/UPT	15 UK/UPT (150,00 %)
3	Publikasi Bibliografi	8 judul	9 Judul (100 %)
4	Digitasi Koleksi	300.000 Hal.	300,023 Hal. (100,01 %)
Rata-Rata Capaian Kinerja			112,51 %

Capaian kinerja dari masing-masing sub indikator kinerja tersebut akan diuraikan seperti di bawah ini.

3.2.1. Media Elektronik

Indikator kinerja 3.1 adalah jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan melalui media elektronik dalam bentuk video teknologi untuk kegiatan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan pertanian. Pada tahun 2016 sub indikator kinerja ini mempunyai target 6 judul media elektronik. Topik/judul video tersebut adalah: 1) Pertanian Perkotaan; 2) Agribisnis Jagung; 3) Teknologi Jarwo Super; 4) Agribisnis Padi; 5) Tanaman Obat; dan 6) Hama Padi. Keenam judul materi diseminasi ini masing-masing diperbanyak 500 keping VCD kemudian disebarakan ke 67 UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian digunakan sebagai bahan pameran dan souvenir bagi tamu yang berkunjung ke Pustaka. Pencapaian indikator kinerja ini adalah 6 judul media elektronik (100 %) dalam bentuk video. Dengan demikian pencapaian indikator kinerja ini adalah 100 persen dan **telah berhasil mencapai target yang diinginkan**. Gambar 3 memperlihatkan 6 judul video Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan dalam bentuk media Elektronik.



Gambar 3. Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan Media Elektronik

Perkembangan jumlah media elektronik sejak tahun 2012 sampai dengan 2016 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan sub Indikator Kinerja media elektronik Tahun 2012-2015 dengan 2016

Indikator Kinerja	Target/Realisasi	2012-2015	2016
Media elektronik dalam bentuk video	Target	27 judul	6 judul
	Realisasi	27 judul (100 %)	6 judul (100 %)

3.2.2. Pembinaan Perpustakaan Digital

Pada tahun 2016 sub indikator kinerja pembinaan perpustakaan digital mentargetkan terbinanya 10 Perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian dengan realisasi yang dicapai adalah sebanyak 15 perpustakaan UK/UPT (150%) telah dibina melalui bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan yaitu perpustakaan Puslitbanghorti, BB Padi, BPTP Sulawesi Tenggara, BPTP Riau, BPTP NTT, BPTP Sumatera Utara, BPTP Bali, BPTP Bengkulu, BB Veteriner Maros, Lokalit Tungro, LPTP Kepulauan Riau, Balitsereal Maros, BPTP DI Yogyakarta, BPTP Jawa Tengah, dan Ditjen Tanaman Pangan. Dengan demikian sub **indikator kinerja pembinaan perpustakaan digital telah berhasil dilaksanakan.**



Gambar 4. Bimbingan Teknis Perpustakaan Digital di BPTP Riau

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran seperti pada Tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Kinerja Pembinaan Perpustakaan Digital Tahun 2012-2015 dengan 2016 :

Indikator Kinerja	Target/Realisasi	2012-2014	2015	2016
Pembinaan Perpustakaan Digital	Target	88,34 %	10 UK/UPT	10 UK/UPT
	Realisasi	88,61 % (100,31 %)	19 UK/UPT (190 %)	15 UK/UPT (150 %)

3.2.3. Publikasi Bibliografi Khusus

Sub Indikator kinerja ini merupakan publikasi sekunder yang berisi informasi tentang suatu terbitan (informasi bibliografis) yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk menelusur kembali informasi yang tersedia dalam suatu perpustakaan berupa indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI), Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia (AHPPI), *Indonesian Agricultural Research Abstract (IARA)*, dan 5 judul bibliografi Khusus.

Capaian Sub indikator ini adalah 100 % yang ditunjukkan oleh tercapainya target 8 (delapan) judul publikasi bibliografi dengan realisasi sebanyak 8 (delapan) judul bibliografi yaitu: a). Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia (AHPPI) Vol. 33 (1-2) 2016; b) *Indonesian Agricultural Research Abstracts (IARA)* Vol. 33 (1-2) 2016; c) Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI) Vol. 46 (1-3) 2016; d) Bibliografi Tanaman Rempah; e) Bibliografi Biogenetika; f) Bibliografi Tanaman Jeruk; g) Bibliografi Bioindustri Berbasis Tumbuhan; dan h) Bibliografi Bioindustri Berbasis Peternakan. Hal ini membuktikan bahwa **capaian sub indikator Publikasi Bibliografi telah berhasil dilaksanakan**. Capaian kinerja Sub indikator Publikasi Bibliografi Khusus secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13

Tabel 13. Capaian kinerja Sub indikator Publikasi Bibliografi Khusus

No.	Judul Publikasi	Satuan	Target	Realissai		Keterangan
				Fisik	%	
1	Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia	Judul publikasi bibliografis	1	1	100	Berhasil
2	<i>Indonesian Agricultural Research Abstracts</i>	Judul publikasi bibliografis	1	1	100	Berhasil
3	Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia	Judul publikasi bibliografis	1	1	100	Berhasil
4	Bibliografi Tanaman Rempah	Judul publikasi bibliografis	1	1	100	Berhasil
5	Bibliografi Biogenetika	Judul publikasi bibliografis	1	1	100	Berhasil
6	Bibliografi Tanaman Jeruk	Judul publikasi bibliografis	1	1	100	Berhasil
7	Bibliografi Bioindustri Berbasis Tumbuhan	Judul publikasi bibliografis	1	1	100	Berhasil
8	Bibliografi Bioindustri Berbasis Peternakan	Judul publikasi bibliografis	1	1	100	Berhasil
Jumlah			8	8	100	

Gambar 5. memperlihatkan delapan publikasi bibliografi yang diterbitkan oleh Pustaka pada tahun 2016.





Gambar 5. publikasi Bibliografi terbitan Pustaka Tahun 2016.

Tabel 14 memperlihatkan Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Publikasi Bibliografi (jumlah artikel) Tahun 2012-2015 dengan 2016. Terdapat perbedaan satuan target dan realisasi dari tahun 2012-2015 dengan tahun 2016 dimana pada tahun sebelumnya satuan target dan realisasi adalah judul/entry dari artikel yang informasi bibliografinya masuk dalam publikasi bibliografi yang diterbitkan. Sedangkan tahun pada 2016 satuan target dan realisasi adalah judul publikasi bibliografis.

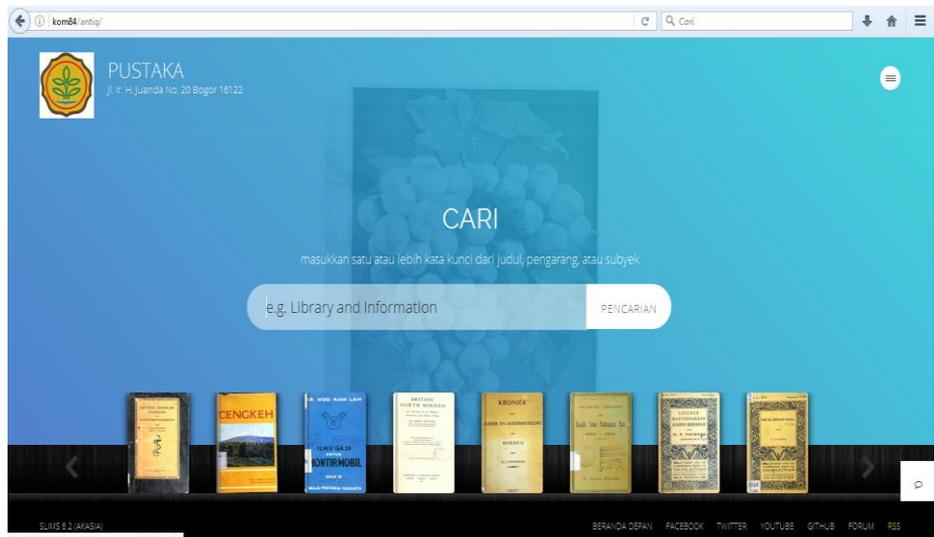
Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Publikasi Bibliografi (jumlah artikel) Tahun 2012-2015 dengan 2016

No.	Indikator Kinerja	Target/Realisasi	2012-2015	2016
1.	Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia	Target	1.200	1
		Realisasi	1.200 (100 %)	1 (100 %)
2.	<i>Indonesian Agricultural Research Abstracts</i>	Target	1.200	1
		Realisasi	1.200 (100 %)	1 (100 %)
3.	Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia	Target	3.600	1
		Realisasi	3.607 (100,20 %)	1 (100 %)
4.	Bibliografi Komoditas	Target	6.537	5
		Realisasi	10.773 (164,80 %)	5 (100 %)
5.	Abstrak Komoditas	Target	6.424	0
		Realisasi	8.120 (126,40 %)	0

3.2.4. Digitasi Koleksi

Kegiatan pelestarian dan perbaikan yang dilakukan di Pustaka baru terbatas pada koleksi cetak saja. Hal tersebut karena masih terbatasnya keterampilan sumber daya manusia dan peralatan yang dimiliki. Koleksi antiquariat merupakan koleksi yang mempunyai nilai sejarah tinggi. Oleh karena itu, keberadaannya di PUSTAKA selayaknya dapat dengan mudah diketahui masyarakat. Melalui kegiatan ini, dimana salah satu output kegiatan ini adalah basis data yang sudah di-online-kan, sehingga diharapkan dapat mudah diakses oleh masyarakat umum. Namun basis data yang sudah *online* baru terbatas pada informasi bibliografis. Pengguna hanya dapat mengakses informasi antiquariat sebatas anotasinya saja. Sedangkan untuk mendapatkan artikel lengkapnya harus datang ke Pustaka, digitasi antikuariat ini merupakan upaya untuk menjaga kandungan dan fisiknya, agar tetap dapat dipergunakan tanpa mengganggu kelestariannya.

Melalui sub indikator kinerja ini ditargetkan digitasi 300.000 halaman buku-buku antikuariat. Sedangkan capaian sub indikator kinerja ini adalah 300,023 halaman atau 100,01 persen halaman terdapat dalam 750 judul buku yang kemudian dikemas ke dalam e-book dan disimpan dalam DVD serta harddisk berupa pangkalan data. Dengan demikian, **Capaian Sub Indikator Kinerja Digitasi Koleksi telah berhasil dilaksanakan.** Gambar 6 memperlihatkan tampilan digitasi koleksi di web Pustaka..



Gambar 6. Tampilan Digitasi Koleksi di Web Pustaka

Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Digitasi Koleksi (jumlah halaman) Tahun 2012-2015 dengan 2016 tertera pada tabel 15.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Sub Indikator Digitasi Koleksi (jumlah halaman) Tahun 2012-2015 dengan 2016 :

Indikator Kinerja	Target/Realisasi	2012-2015	2016
Digitasi Koleksi Antiquariat	Target	291.000	300.000
	Realisasi	307.775 (105,77 %)	300,023 (100,01 %)

**INDIKATOR
KINERJA 4 :**

JUMLAH TAMAN SAINS PERTANIAN

Pustaka merupakan penanggung jawab pembangunan Taman Sains dan Teknologi Pertanian (TSTP) Cimanggu Bogor. Target indikator kinerja 4 adalah jumlah Taman Sains dan Teknologi Pertanian (TSTP) sebanyak 1 propinsi. Capaian kinerja indikator ini adalah renovasi fasilitas pelayanan TSTP berupa Griya Jamu dan pengadaan fasilitas penunjang fungsi Taman Sains dan Teknologi Pertanian; 2 kali penyelenggaraan pelatihan teknologi pertanian untuk pengelola TTP; 2 kali workshop untuk pengelola TSP dan TTP; serta penyiapan bahan promosi dan diseminasi.

Untuk mendukung TSTP tersebut, Pustaka telah mengadakan 1 (satu) paket CCTV dan Monitor, satu paket meubelair layanan perpustakaan, satu paket peralatan sinema, dan satu paket sarana diseminasi.



Gambar 7. Renovasi fasilitas pelayanan TSTP berupa Griya Jamu

INDIKATOR KINERJA 5 :	KEGIATAN LAINNYA
----------------------------------	-------------------------

Indikator kinerja 5 yaitu pengelolaan kearsipan di Pustaka.

Berdasarkan Undang Undang No 7/1971 tentang ***Ketentuan-Ketentuan Pokok Kearsipan*** Pustaka sebagai lembaga pemerintah berusaha mengelola arsip dengan baik, yang meliputi pengelolaan arsip dinamis dan statis. Di samping itu juga perlu memperhatikan dukungan berbagai faktor yang terkait yaitu faktor kepemimpinan, profesionalisme/ kompetensi arsiparis dan sumber daya manusia lainnya yang mengurus arsip, serta kondisi sarana prasarana yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, pemeliharaan dan perawatan arsip harus senantiasa dilaksanakan namun tentu saja hal itu tidak bernilai guna apabila pengelolaannya tidak profesional. Dengan penataan/pengelolaan yang profesional maka arsip sebagai bahan penyaji informasi dan bukti otentik sebuah lembaga dapat ditemukan dengan cepat dan mudah.

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor : 4337/Kpts/TU.110/11/2016, tanggal 15 Nopember 2016. Pustaka mendapat predikat terbaik ketiga tentang tertib arsip tingkat Sekretariat Jenderal tahun 2016



Gambar 8. Sertifikat Tertib Pengelolaan Arsip.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2016

Bagian ini akan membahas Realisasi Anggaran APBN dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3.3.1. Realisasi Anggaran APBN

Untuk melaksanakan kegiatannya, pada tahun 2016 Pustaka memperoleh alokasi PAGU DIPA sebesar Rp. 29.721.016.000,- (dua puluh sembilan milyar tujuh ratus dua puluh satu juta enam belas ribu rupiah) yang dipergunakan untuk membiayai 2 program utama dan 2 program penunjang. Sampai dengan 31 Desember 2016 serapan anggaran DIPA Pustaka sebesar Rp.28.430.138.704,- (dua puluh delapan milyar empat ratus tiga puluh juta seratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh rupiah) atau sebesar 95,66 persen. Sisa anggaran sebesar Rp.1.290.877.296,- (satu milyar dua ratus sembilan puluh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu dua ratus sembilan puluh enam rupiah) atau sebesar 4,34 %. Realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 16. Jika dibandingkan dengan realisasi 2015 realisasi 2016 mengalami penurunan sebesar 3,77 %.

Tabel 16. Pagu dan Realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2016.

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa	
			(Rp.)	(%)	Rp.	(%)
1	Belanja Pegawai	6.668.836.000	6.409.009.547	96,10	259.826.453	3,90
2	Belanja Barang Operasional	4.087.850.000	3.990.551.705	97,62	97.298.295	2,38
3	Belanja Barang Non Operasional	6.147.959.000	5.960.995.278	96,96	186.963.722	3,04
4	Belanja Modal	12.816.371.000	12.069.582.174	94,17	746.788.826	5,83
	Jumlah	29.721.016.000	28.430.138.704	95,66	1.290.877.296	4,34

Sisa anggaran seperti yang tersebut dalam Tabel 16 disebabkan oleh karena beberapa hal sebagai berikut:

1. Sisa anggaran belanja pegawai, Rp. 259.826.453,- merupakan penghematan uang negara melalui penghematan terhadap tunjangan PNS, uang makan PNS, dan adanya pegawai yang pensiun.
2. Sisa anggaran belanja barang, Rp. 97.298.295,- merupakan penghematan uang negara melalui penghematan terhadap kebutuhan langganan daya dan jasa, biaya pemeliharaan peralatan dan mesin, dan uang honor operasional satuan kerja yang tujuannya adalah efisiensi penggunaan uang negara.
3. Sisa anggaran belanja barang non operasional, Rp. 186.963.722,- merupakan penghematan uang negara melalui penghematan terhadap biaya rapat-rapat/pertemuan, akomodasi, perjalanan dinas, biaya cetakan publikasi dan lain-lain yang tujuannya efisiensi penggunaan uang negara.
4. Sisa anggaran belanja modal, Rp. 746.788.826,- merupakan penghematan uang negara dari belanja modal renovasi fasilitas pelayanan TSTP dan renovasi dan restorasi gedung UAIT.

Adapun realisasi anggaran PUSTAKA TA 2016 berdasarkan Judul kegiatan disajikan dalam Tabel 17.

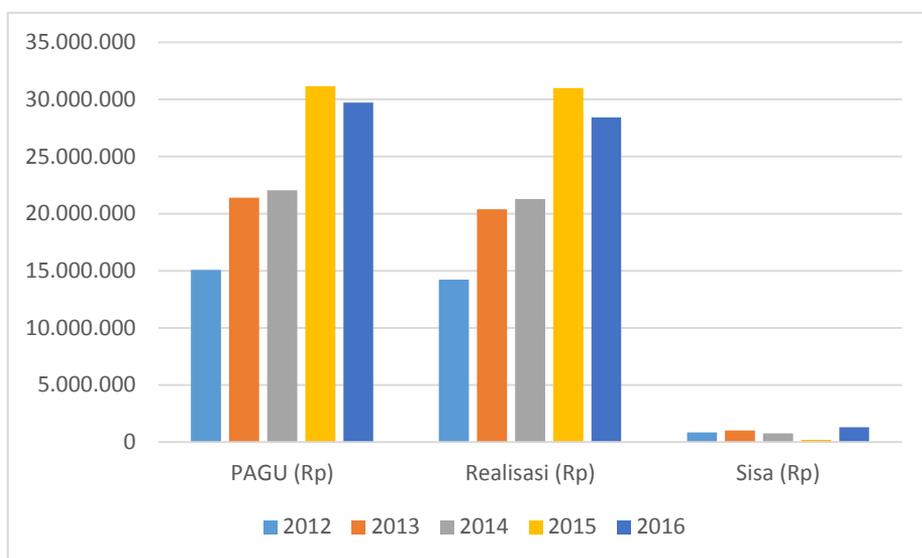
Tabel 17. Pagu dan Realisasi anggaran berdasarkan judul kegiatan Tahun 2016.

No.	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
1.	Publikasi Yang Diterbitkan	1.775.050.000	1.715.320.586	96,64
2.	Tambahan Koleksi Jurnal Ilmiah	2.407.865.000	2.373.792.696	98,58
3.	Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	988.459.000	952.045.533	96,32
4.	Taman Sains Pertanian	5.930.721.000	5.536.220.101	93,35
5.	Dukungan Manajemen Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	1.380.235.000	1.348.909.776	93,60
6.	Layanan Perkantoran	10.756.686.000	10.399.561.252	96,68
7.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	12.000.000	11.986.260	99,89
8.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	296.034.000	294.694.500	99,55
9.	Gedung/Bangunan	6.173.966.000	5.797.608.000	93,90
	Jumlah	29.721.016.000	28.430.138.704	95,66

Perkembangan PAGU dan realisasi anggaran Pustaka selama 5 (lima) tahun terakhir 2012-2016 disajikan pada tabel 18 berikut ini :

Tabel. 18. Perkembangan Anggaran Pustaka Tahun 2012 – 2016

No.	Tahun	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa (Rp)	%
1.	2012	15.066.255.000	14.217.837.413	94,37	848.417.587	5,63
2.	2013	21.403.478.000	20.381.959.824	95,23	1.021.518.176	4,77
3.	2014	22.046.529.000	21.292.213.033	96,58	754.315.967	3,42
4.	2015	31.166.283.000	30.989.166.069	99,43	177.116.931	0,57
5.	2016	29.721.016.000	28.430.138.704	95,66	1.290.877.296	4,43



Gambar 9. Pagu dan Realisasi Anggaran Pustaka 2012-2016

LAKIN 2016 ini menginformasikan realisasi penyerapan anggaran dibandingkan dengan capaian output yang dihasilkan, serta adanya efisiensi penggunaan sumberdaya keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya capaian kinerja kegiatan sebesar **107,44 %** dengan realisasi keuangan sebesar **95,66 %**.

3.3.2. Realisasi Pendapatan PNBP

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pustaka pada Tahun Anggaran 2016, berdasarkan PP. 52 tahun 1998 ditargetkan sebesar Rp. 130.049.000,- (Seratus tiga puluh juta empat puluh sembilan ribu rupiah) yang terdiri dari target penerimaan umum sebesar Rp. 127.800.000,- (Seratus dua puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah) target tersebut disusun dengan berpedoman pada rencana PNBP tahun anggaran berjalan, realisasi pada tahun anggaran sebelumnya, dan kebijakan pemerintah dan target penerimaan fungsional sebesar Rp. 2.249.000,- (Dua juta dua ratus empat puluh sembilan ribu rupiah). Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.104.636.580,- (80,46 %) yang berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Selain itu terdapat penerimaan dari pengembalian belanja sebesar Rp.1.720.504,-

Realisasi Penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 4.772.600,- (3,74 %) dari target Rp. 127.800.000,- tidak tercapainya target ini dikarenakan beberapa hal sebagai berikut : (a) ada kenaikan untuk target pendapatan sewa tanah, Gedung, dan Bangunan yang terdiri dari sewa roof top untuk penempatan BTS PT. Indosat, Tbk. Sebesar Rp. 75.000.000,- per tahun. Sementara untuk sewa roof top tersebut sudah dibayarkan selama tiga tahun (1 April 2014 s.d. 31 Maret 2017) dan sudah dibayar lunas pada tahun 2014, sehingga sudah disetor ke kas negara pada tahun 2014. Sehingga target untuk sewa roof top milik PT. Indosat, Tbk tersebut menambah target untuk usulan tahun 2016, sehingga berakibat target tidak tercapai; (b) sewa rumah dinas setiap bulannya dengan cara langsung dipotong gaji sebesar Rp. 229.100,- (selama satu tahun berjumlah Rp. 2.749.200,-) dan sewa ruang untuk koperasi koperasi setiap bulannya Rp. 153.450,- (satu tahun berjumlah Rp. 1.841.400,-). Untuk itu penerimaan umum PNBP tahun ini hanya berasal dari sewa rumah dinas dan sewa koperasi.

Realisasi PNBPN fungsional di PUSTAKA capaiannya sangat rendah karena sumber penerimaannya hanya berasal dari jasa fotocopy artikel oleh pengunjung. Sementara di era perpustakaan digital saat ini trend pengunjung perpustakaan semakin menurun karena informasi dapat diperoleh pengguna secara online, selain itu ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target yaitu : (a) pengunjung menggunakan alat bantu foto dari HP; (b) pengunjung lebih banyak menyadur/menulis; (c) peralatan fotokopi di pelayanan dalam keadaan rusak; (d) Fotokopi yang ada di lantai 2A dan 5 B untuk keperluan dinas. Lebih jelasnya penerimaan PNBPN di PUSTAKA dapat dilihat di Tabel 19 berikut.

Tarif atas jenis PNBPN Pustaka ditetapkan dengan memperhatikan dampak pengenaan terhadap masyarakat, biaya penyelenggaraan kegiatan Pemerintah sehubungan dengan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersangkutan, dan aspek keadilan dalam pengenaan beban kepada masyarakat. Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ditetapkan dalam Undang-undang atau Peraturan Pemerintah yang menetapkan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersangkutan

Tabel 19. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pustaka sampai dengan 31 Desember 2016

NO	SUMBER PENDAPATAN	TARGET (Rp.)	PENERIMAAN (Rp.)	JML SETORAN (Rp.)	%
I	PENERIMAAN UMUM PENDAPATAN JASA DAN LAIN- LAIN				
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	127.800.000	4.772.600	4772.600	3,74
2	Penerimaan Kembali Belanja peg. TAYL		400	400	
3	Pendapatan Anggaran Lain-lain		481.241	481.241	
4	Pendapatan dari Pemindah tangan BMN Lainnya		66.500.000	66.500.000	
5	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL		32.237.389	32.237.389	
	JUMLAH I	127.800.000	103.991.630	103.991.630	81,37
II	PENERIMAAN FUNGSIONAL				
1	Pendapatan Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetak Lainnya	2.249.000	644.950	644.950	28,68
	JUMLAH II	2.249.000	644.950	644.950	28,68
III	PENGEMBALIAN BELANJA				
1	Pengembalian Belanja Tunjangan Beras PNS		72.420	72.420	
2	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS		608.000	608.000	
3	Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS		1.040.000	1.040.000	
4	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS		84	84	
	JUMLAH III		1.720.504	1.720.504	
	JUMLAH PNBP (I + II)	130.049.000	104.636.580	104.636.580	80,46
	TOTAL (I+II+III)	130.049.000	106.357.084	106.357.084	81,76

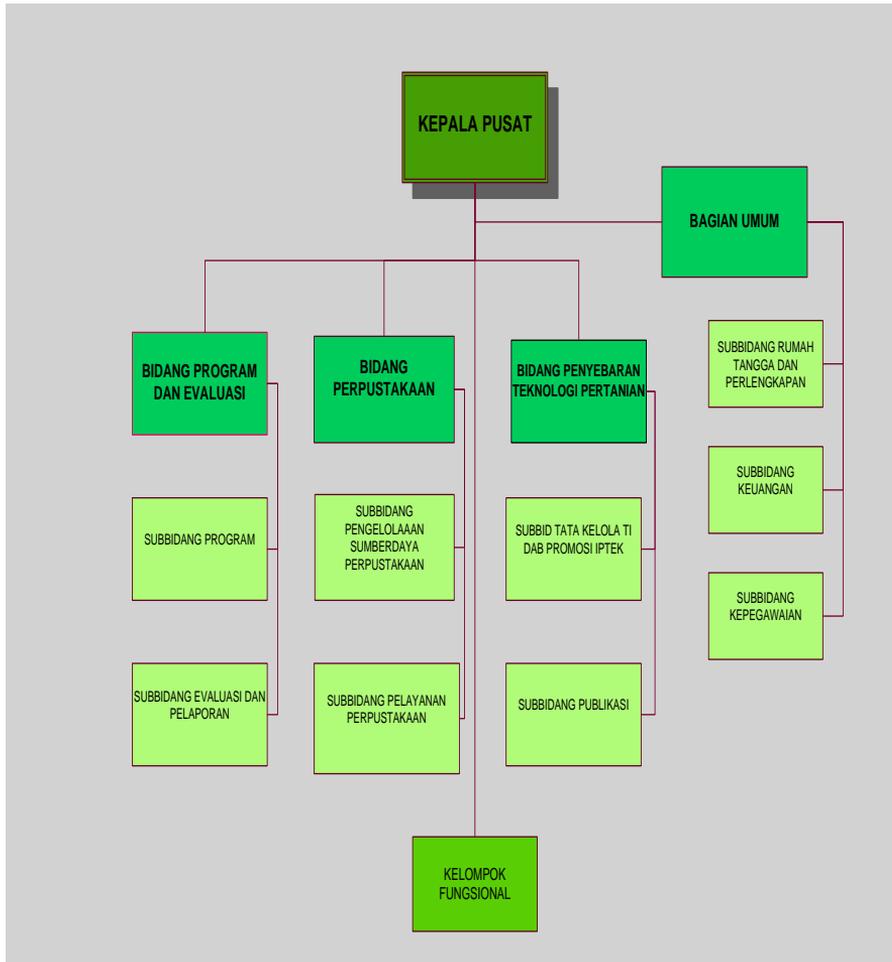
IV. PENUTUP

1. Pada tahun 2016 Pustaka melaksanakan 2 (dua) sasaran kegiatan dan 4 (empat) indikator kinerja dengan 4 (empat) sub-indikator kinerja. Secara keseluruhan, Pustaka telah **berhasil melaksanakan target yang ditetapkan dalam PKT** dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 107,44 persen. Capaian masing masing indikator kinerja tersebut adalah 1) Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan (102,10 persen); 2) Jumlah tambahan koleksi perpustakaan (100,00 persen); 3) Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan, mencakup sub indikator, a. Media elektronik (100,00 persen), b. Pembinaan perpustakaan digital (150,00 persen); c. Publikasi bibliografi khusus (100,00 persen), dan d. Digitasi koleksi (100,01 persen); 4) Jumlah Taman Sains dan Teknologi Pertanian (*Nasional Agro Science Techno Park*) (100,00 persen).
2. Pustaka juga telah berhasil dalam memanfaatkan anggaran Pustaka **dengan sangat baik**. Sampai dengan 31 Desember 2016, capaian kinerja akuntabilitas keuangan Pustaka sebesar Rp.28.430.138.704,- atau 95,66 persen dari PAGU DIPA Rp. 29.721.016.000,-. Sisa anggaran sebesar Rp.1.290.877.296 atau sebesar 4,34 % merupakan belanja pegawai dan efisiensi anggaran yang dilakukan Pustaka.
3. Realisasi PNBPN tahun 2016 sebesar Rp.104.636.580,- (80,46 %) dari target Rp. 130.049.000,- yang terdiri dari realisasi penerimaan umum sebesar Rp. 103.991.630,- (81,37 %) dari target Rp. 127.800.000,- dan realisasi penerimaan fungsional sebesar Rp. 644.950,- (28,68 %) dari target Rp. 2.249.000,-. Sehingga kedepan perlu ada pertimbangan khusus untuk menetapkan target PNBPN khususnya dari Penerimaan fungsional.

LAMPIRAN

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI PUSTAKA



Lampiran 2

SEBARAN TENAGA PUSTAKA BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN DAN JABATANNYA

No	Jabatan	Pendidikan					Jumlah	%
		S3	S2	S1	D3/D2	<SLTA		
1	Pejabat Struktural	1	9	4	0	0	14	15,91
2	Pejabat Fungsional							
	A. Pustakawan	1	9	9	8	1	28	31,82
	B. Pranata Komputer	0	0	1	2	0	3	3,41
	C. Arsiparis	0	0	2	1	0	3	3,41
	D. Peneliti	0	2	0	0	0	2	2,00
	E. Perencana	0	0	1	0	0	1	1,00
3	Fungsional Umum	0	1	15	9	12	37	42,05
	Jumlah	2	21	32	20	13	88	100

SEBARAN JENJANG FUNGSIONAL PUSTAKAWAN DI PUSTAKA

No.	Jenjang Fungsional	Jumlah	(%)
1	Pustakawan Madya	8	27,59
2	Pustakawan Muda	7	13,79
3	Pustakawan Pertama	4	24,14
4	Pustakawan Penyelia	8	27,59
5	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	1	6,90
	Jumlah	28	100,00

Lampiran 3.

**REALISASI KEUANGAN PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN
TEKNOLOGI PERTANIANTAHUN 2016**

No.	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
1.	Publikasi Yang Diterbitkan	1.775.050.000	1.715.320.586	96,64
2.	Tambahan Koleksi Jurnal Ilmiah	2.407.865.000	2.373.792.696	98,58
3.	Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	988.459.000	952.045.533	96,32
4.	Taman Sains Pertanian	5.930.721.000	5.536.220.101	93,35
5.	Dukungan Manajemen Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	1.380.235.000	1.348.909.776	93,60
6.	Layanan Perkantoran	10.756.686.000	10.399.561.252	96,68
7.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	12.000.000	11.986.260	99,89
8.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	296.034.000	294.694.500	99,55
9.	Gedung/Bangunan	6.173.966.000	5.797.608.000	93,90
	Jumlah	29.721.016.000	28.430.138.704	95,66

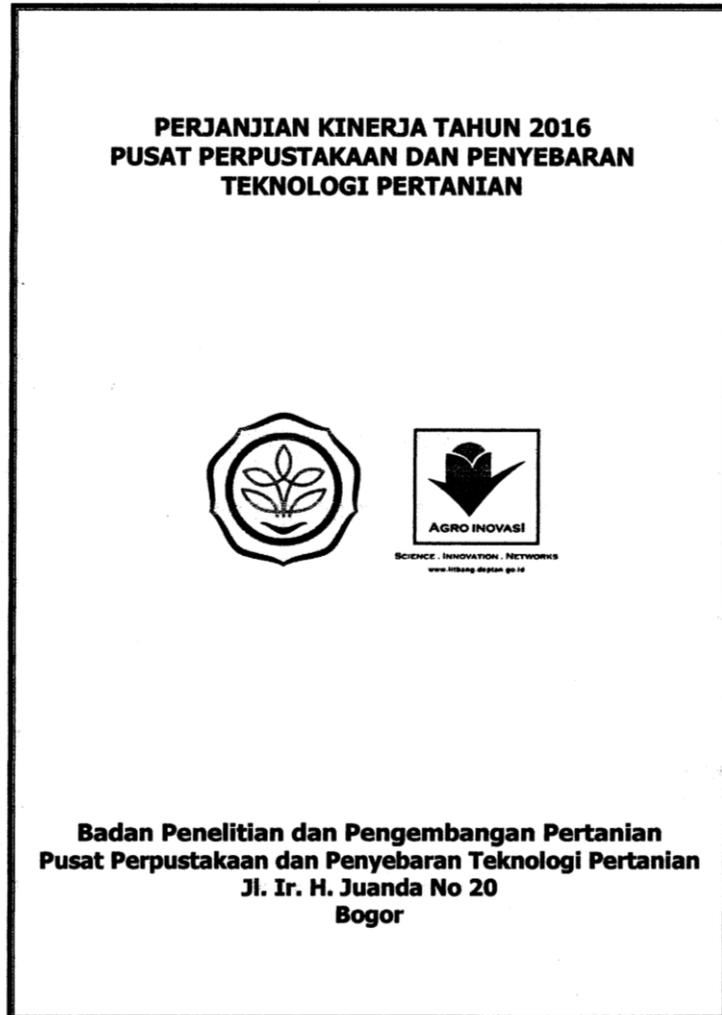
Lampiran 4.

**RENCANA STRATEGIS PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN
TEKNOLOGI PERTANIAN TAHUN 2015 -2019**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
1.	Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.	1. Jumlah arikel dalam publikasi yang diterbitkan	Judul	189	191	193	195	197
		2. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan	Judul	650	800	950	1.100	1.250
		3. Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan	Judul	10	6	10	10	10
		- Media elektronik	UK/UPT	10	10	10	10	10
		- Pembinaan perpustakaan digital	Judul	8	8	8	8	8
		- Publikasi bibliografi khusus	Halaman	150.000	300.000	310.000	320.000	330.000
		- Digitasi koleksi						
2.	Pembangunan Taman Sains dan Teknologi Pertanian	Jumlah Taman Sains dan Teknologi Pertanian	Propinsi	1	1	1	0	0

Lampiran 5.

PENETAPAN KINERJA PUSTAKA TAHUN 2016





KEMENTERIAN PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

JALAN IR. H. JUANDA NO. 20 BOGOR 16122
TELEPON (0251) 8321746, 8314706, 8327107, 8337855, 8337922
FAKSIMILI (0251) 8328561, 8328592
WEBSITE : www.pustaka.setjen.pertanian.go.id EMAIL : pustaka@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gayatri K. Rana
Jabatan : Kepala Pusat Perustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Muhammad Syakir
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Juli 2016


Pihak Kedua,
Muhammad Syakir


Pihak Pertama,
Gayatri K. Rana

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN
TEKNOLOGI PERTANIAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.	1. Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan	191 Judul
		2. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan	800 Judul
		3. Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan <ul style="list-style-type: none"> - Media elektronik - Pembinaan perpustakaan digital - Publikasi bibliografi - Digitasi koleksi 	6 Judul 10 UK/UPT 8 Judul 300.000 Halaman
2.	Pembangunan taman sains pertanian	Jumlah taman sains pertanian	1 Propinsi

Kegiatan
Pengembangan Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

Anggaran
Rp. 29.721.016.000,-

Bogor, Juli 2016

Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian,

Muhammad Syakir

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian,

Dayak K. Rana

**Rincian Perjanjian Kinerja Tahun 2016
Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian**

A. Sasaran Kegiatan : Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna

1. Indikator : Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan
Target : 191 Judul
Rincian :

No	Indikator	Target
1	Jumlah artikel terbit pada IJAS	10 judul
2	Jumlah artikel terbit pada JP3	20 judul
3	Jumlah artikel terbit pada IJA	20 judul
4	Jumlah artikel terbit pada PIP	20 judul
5	Jumlah artikel terbit pada JPP	10 judul
6	Jumlah artikel terbit pada Bultektan	22 judul
7	Jumlah artikel terbit pada Warta	54 judul
8	Jumlah artikel terbit pada Laporan Tahunan	12 judul
9	Jumlah artikel terbit pada jurnal internasional	23 judul
Total		191 judul

2. Indikator : Jumlah tambahan koleksi perpustakaan
Target : 800 Judul
Rincian : Penambahan koleksi perpustakaan dalam bentuk elektronik (online dan offline) dan tercetak (buku dan majalah/jurnal)
3. Indikator : Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan
- Media Elektronik
Target : 6 Judul
Rincian : Video Teknologi pertanian yang terkait dengan 8 komoditas strategis Kementerian Pertanian (Padi, Jagung, Kedelai, Tebu/Gula, Sapi, Kakao, Bawang Merah, dan Cabai Merah)

4. Indikator : - Pembinaan perpustakaan digital
Target : 10 UK/UPT
Rincian : Bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan digital terhadap 2 perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian yang belum pernah dibina oleh PUSTAKA (Ditjen Hortikultura dan Badan Karantina Pertanian) dan 8 perpustakaan UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian yang telah dibina oleh PUSTAKA (BB Padi, BPTP Sulawesi Tenggara, Puslitbanghorti, Lolit Kambing Potong, Lolit Sapi Potong, BPTP Bengkulu, BPTP Jambi, BPTP Riau)
5. Indikator : - Publikasi bibliografi
Target : 8 Judul
Rincian : Penyusunan abstrak komoditas, bibliografi komoditas, dan indeks biologi yang terkait dengan 8 komoditas strategis Kementerian Pertanian (Padi, Jagung, Kedelai, Tebu/Gula, Sapi, Kakao, Bawang Merah, dan Cabai Merah)
6. Indikator : - Digitasi koleksi
Target : 300.000 Halaman
Rincian : Alih media koleksi perpustakaan dalam bentuk tercetak (buku dan majalah/ jurnal)

B. Sasaran Kegiatan : Pembangunan taman sains pertanian

1. Indikator : Jumlah taman sains pertanian
Target : 1 Propinsi
Rincian : Pembangunan taman sains pertanian di kampus penelitian pertanian Cimanggu yang meliputi : renovasi dan pengadaan fasilitas menunjang fungsi taman sains dan teknologi pertanian; 2 kali penyelenggaraan pelatihan teknologi pertanian untuk pengelola TTP; 2 kali workshop untuk pengelola TSP dan TTP; serta penyiapan bahan promosi dan diseminasi.

Lampiran 6.

HASIL PENGUKURAN KINERJA PUSTAKA TAHUN 2016

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA				
		URAIAN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1.	Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna	1. Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan	Judul	191	195	102,10
		2. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan	Judul	800	800	100,00
		3. Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan				
		a. Media Elektronik	Judul	6	6	100,00
		b. Pembinaan Perpustakaan Digital	UK/UPT	10	15	150,00
		c. Publikasi Bibliografi Khusus	Judul	8	8	100,00
		d. Digitasi Koleksi	Halaman	300.000	300.023	100,01
2.	Pembangunan Nasional Agro Science Techno Park	4. Jumlah Nasional <i>Agro Science Techno Park</i>	Propinsi	1	1	100,00
				Rata-rata	107,44	
	Pagu Anggaran	Rp. 29.721.016.000,-				
	Realisasi Anggaran	Rp. 28.430.138.704,-				

Lampiran 7.

NAMA PENULIS JUDUL ARTIKEL YANG DITERBITKAN DI JURNAL INTERNASIONAL TAHUN 2016

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
1.	Nurnina Nonci <i>et al.</i>	Balitsereal	Intrinsic Growth Rate of <i>Helicoverpa zea</i> (Boddie) (<i>Lepidoptera: Noctuidae</i>) Feed on Three Sweet Sorghum Varieties
2.	Retno Utami Hatmi <i>et al.</i>	BPTP Yogyakarta	Fungi Level Analysis of Cocoa Beans Based on Fermentation Box Type and Duration
3.	Deddy Romulo Siagian <i>et al.</i>	BPTP Sumatera Utara	Landuse Conversion Impact Assessment on Landscape Provisioning Service for Rice Sufficiency in Langkat Regency, Indonesia
4.	Fitri Rachmawati <i>et al.</i>	Balithi	Shoot Tips Derived-Somatic Embryogenesis in Mass Propagation of Dendrobium Indonesia Raya 'Ina'
5.	Zohirotul Hikmah Hassan dan Endang Yuli Purwani	BB Pascapanen	Microbiological Aspect of Fresh Produces as Retailed and Consumed in West Java, Indonesia
6.	Harimurti Nuradji <i>et al.</i>	B Balitvet	A Comparative Evaluation of Feathers, Oropharyngeal swabs, and cloacal swabs for the Detection of H5N1 Highly Pathogenic Avian Influenza Infection in Experimentally Infected Chickens and Ducks
7.	Wiwin Setiawati <i>et al.</i>	Balitsa	The Effect of Fruit Characteristics of Cayenne Pepper (<i>Capsicum frutescens</i>) and Biocontrol Agents (<i>Trichoderma</i> sp and <i>Azoxystrobin</i>) on Severity of Anthracnose
8.	Andy Wijanarko dan Abdullah Taufiq	Balitkabi	Effect of Lime Application on Soil Properties and Soybean Yield on Tidal Land
9.	Sumarningsih <i>et al.</i>	B Balitvet	Recombinant LipL32 Protein for Leptospirosis Detection in Indonesia
10.	Nur Kholilatul Izzah <i>et al.</i>	Balittri	Genotyping by Sequencing Map Permits Identification of Clubroot Resistance QTLs and Revision of the Reference

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
			Genome Assembly in Cabbage (<i>Brassica oleracea</i> L.)
11.	Redy Gaswanto <i>et al.</i>	Balitsa	Induced Mutation by Gamma Rays Irradiation to Increase Chilli Resistance to Begomovirus
12.	Nur Kholilatul Izzah <i>et al.</i>	Balitri	Genome Wide SNP Identification and QTL Mapping for Black Rot Resistance in Cabbage
13.	Eni Kusumaningtyas dan Raphaella Widiastuti	B Balitvet	Antibacterial and Antioxidant Activities of Goat Milk Hydrolysate Generated by <i>Bacillus Sp.</i> E.13
14.	A. Arivin Rivaie	BPTP Lampung	Plant Interference and Trial Designs to Study it in a Glasshouse: A Review
15.	Nur Ajjiah <i>et al.</i>	Balitri	Effective Cacao Somatic Embryo Regeneration on Kinetin Supplemented DKW Medium and Somaclonal Variation Assessment Using SSRs Markers
16.	Yudhistira Nugraha <i>et al.</i>	BB Padi	Nutrient Culture Media with Agar is Effective for Early and Rapid Screening of Iron Toxicity Tolerance in Rice
17.	Dewi Pramanik <i>et al.</i>	Balithi	In Vitro Secondary Embryogenesis Derived from Meta-Topoline Treatment on Mass Propagation of Phalaenopsis 'AMP 17'
18.	Satoto <i>et al.</i>	BB Padi	Yield Stability of New Hybrid Rice Across Locations
19.	Istriningsih dan Yovita Anggita Dewi	BPATP	Performance of Soybean's Farmer Field School-Integrated Crop Management in Central Java and West Nusa Tenggara Provinces, Indonesia
20.	Bambang Winarko	PUSTAKA	An Assessment of Quality, Trustworthiness and Usability of Indonesian Agricultural Science Journals: Stated Preference Versus Revealed Preference Study
21.	Ika Roostika <i>et al.</i>	BB Biogen	Rapd Analysis to Detect Somaclonal Variation of Pineapple In vitro Cultures During Micro Propagation

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
22.	Surya Diantina <i>et al.</i>	BB Biogen	Response of Two Cassava Accessions on Vitrification and Modification of Vitrification Techniques
23.	Suwarno <i>et al.</i>	BB Padi	Evaluation of Low Nitrogen Tolerance in Rice Genotypes Using Stress Tolerance Incides
24.	Suwarno <i>et al.</i>	BB Padi	Panicle Length and Weight Performance of F3 Population from Local and Introduction Hybridization of Rice Varieties
25.	Ayda Krisnawati	Bal itkabi	Screening of Elite Black Soybean Lines for Resistance to Rust Disease <i>Phakopsora pachyrhizi</i>
26.	Apri Sulistyo dan Sumartini	Bal itkabi	Evaluation of Soybean Genotypes for Resistance to Rust Disease (<i>Phakopsora pachyrhizi</i>)
27.	Muhammad Syakir <i>et al.</i>	Balitsa	The Effect of Mixed Cropping Practice of Chili Bird (<i>Capsicum frutescens</i> L.) on Crop Yield and Pest and Disease Occurrence
28.	Puji Lestari <i>et al.</i>	BB Biogen	Morphological Variability of Indonesian Rice Germplasm and the Associated SNP Markers
29.	Kurniawan R. Trijatmiko	BB Biogen	Biofortified Indica Rice Attains Iron and Zinc Nutrition Dietary Targets in the Field
30.	Markus Anda <i>et al.</i>	BBSDLP	Characteristics of Pristine Volcanic Materials: Beneficial and harmful effects and their management for restoration of agroecosystem
31.	Supriyati <i>et al.</i>	Balitnak	Effect of Choline Chloride Supplementation on Milk Production and Milk Composition of Etawah Grade Goats
32.	Kendri Wahyuningsih <i>et al.</i>	BB Pascapanen	Utilization of Cellulose from Pineapple Leaf Fibers as Nanofiller in Polyvinyl Alcohol-Based Film
33.	Budi Winarto <i>et al.</i>	Balithi	In Vitro Embryogenesis Derived from Shoot Tips in Mass Propagation of Two Selected-Clones of Phalaenopsis
34.	H. Nuradji <i>et al.</i>	B Balitvet	Highly Pathogenic Avian Influenza (H5N1) Virus in Feathers: Tropism and

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
			Pathology of Virus-Infected Feathers of Infected Ducks and Chickens
35.	Angelita Puji L. <i>et al.</i>	BB Padi	Development of Low-Nitrogen Adapted Rice Lines Under Low-Nitrogen Selection Environment
36.	Steivie Karouw <i>et al.</i>	Balitpalma	Quality of Coconut Oil Using Fruit of Dwarf Coconut
37.	M. Muchlish Adie dan Ayda Krisnawati	Bal itkabi	Identification of Soybean Genotypes Adaptive and Productive to Acid Soil Agro-Ecosystem
38.	Maskromo Ismail <i>et al.</i>	Balitpalma	Xenia Negatively Affecting Kopyor Nut Yield in Kalianda Tall Kopyor and Pati Dwarf Kopyor Coconuts
39.	Simson Tarigan <i>et al.</i>	B Balitvet	Defining "Sector 3" Poultry Layer Farms in Relation to H5N1-HPAI- An Example from Java, Indonesia
40.	Simson Tarigan <i>et al.</i>	B Balitvet	Evaluation of a Conserved HA ₂₇₄₋₂₈₈ Epitope to Detect Antibodies to Highly Pathogenic Avian Influenza Virus H5N1 in Indonesian Commercial Poultry
41.	M. Muchlish Adie dan Ayda Krisnawati	Bal itkabi	Identification of Soybean Genotypes Adaptive and Productive to Acid Soil Agro-Ecosystem
42.	Sudir dan Dini Yuliani	BB Padi	Composition and Distribution of <i>Xanthomonas orizae</i> pv. <i>orizae</i>
43.	Abdullah Taufiq dan Afandi Kristiono	Bal itkabi	Effect of Plant Population on Character Expression of Five Mungbean Genotypes under Different Soil Fertility
44.	Apri Sulisty dan Alfi Inayati	Bal itkabi	Mechanism of Antixenosis, Antibiosis, and Tolerance of Fourteen Soybean Genotypes in Response to Whiteflies (<i>Bemisia tabaci</i>)

